

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

1. Pertanyaan Ilmiah Peserta didik

Pertanyaan ilmiah yang dibuat oleh peserta didik pada rancangan proyek yang diisi pada lembar kerja peserta didik. Pertanyaan ilmiah yang dibuat oleh masing-masing peserta didik sebanyak 2 (dua) pertanyaan sesuai dengan topik yang diberikan oleh guru. Pertanyaan dianalisis berdasarkan pertanyaan ilmiah berdasarkan Bielick & Yarden (2016) dan dikelompokkan berdasarkan pertanyaan berdasarkan jenjang kognitif taksonomi Bloom revisi, pertanyaan berdasarkan tipe pertanyaan produktif (pertanyaan produktif dan pertanyaan nonproduktif), dan pertanyaan berdasarkan keluasan pertanyaan (pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka).

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) tersebut menuntut peserta didik untuk menemukan masalah, membuat rancangan proyek, melaksanakan proyek, dan melakukan evaluasi. Namun, pada penelitian hanya dibahas sampai membuat rancangan proyek. Pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan oleh peserta didik adalah membuat poster daur ulang limbah yang merujuk pada artikel yang dipilih.

3. Sub materi pokok Daur Ulang Limbah

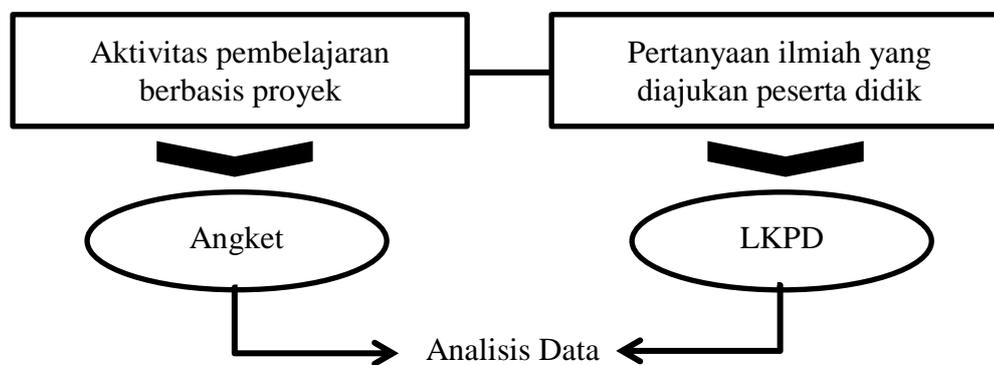
Pada sub materi pokok daur ulang limbah, peserta didik menganalisis upaya daur ulang yang dapat dilakukan pada masalah pencemaran lingkungan akibat limbah sesuai dengan topik yang telah dipilih. Topik tersebut peserta didik pilih secara berkelompok.

3.2. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberi gambaran sifat dari keadaan pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status

suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006).

Desain penelitian yang digunakan adalah menganalisis kemampuan penalaran sains peserta didik dari pertanyaan-pertanyaan ilmiah yang diajukan oleh peserta didik dan respon peserta didik menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Adapun desain penelitian dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Bagan Desain Penelitian

3.3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Bandung. Penentuan partisipan penelitian berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan cara random berkelompok (*Cluster Random Sampling*) sebanyak 1 (satu) kelas. Dari beberapa kelas X IPA, dipilih satu kelas secara acak dari kelompok kelas yang tersedia.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Tahapan dalam penelitian ini meliputi 3 tahap. Adapun tahapan pada penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Pra Penelitian
 - a. Perencanaan proposal skripsi

Studi literatur bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Pembelajaran Berbasis Proyek dan Pertanyaan Ilmiah Pada tahap ini peneliti mencari jurnal yang dapat menjadi referensi dan menjadi modal utama untuk perumusan kerangka berpikir serta rumusan masalah. Peneliti juga mencari

referensi buku dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya dilakukan perumusan masalah untuk menentukan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan penentuan pertanyaan ilmiah untuk menuntun proyek peserta didik. Namun, banyak ditemukan beberapa pertanyaan ilmiah yang diajukan oleh peserta didik masih belum sesuai, seperti penentuan variabel dan sebagainya. Jika melihat jenis pertanyaan peserta didik, pertanyaannya masih masuk ke dalam kelompok pertanyaan sederhana dan kemampuan berpikir yang masih rendah. Hal ini, dapat berpengaruh pada hasil proyek peserta didik yang selanjutnya berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

b. Instrumen penelitian

Instrumen yang disusun merupakan instrumen Rubrik Penilaian Pertanyaan dan Angket. Rubrik penilaian pertanyaan merupakan alat yang dipakai untuk menganalisis pertanyaan ilmiah yang peserta didik buat untuk merancang proyek pada lembar kerja peserta didik (LKPD). Angket (Lampiran B2) digunakan untuk mengetahui respon peserta didik pada pembelajaran berbasis proyek sub materi pokok daur ulang limbah. Penyusunan perangkat pembelajaran juga dilakukan pada tahap persiapan. Perangkat pembelajaran mencakup RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) (Lampiran A1) dan LKPD (Lembar kerja peserta didik) (Lampiran A2 dan Lampiran B1).

2. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data sampel dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun di setiap Sekolah yang telah terpilih. Peneliti mengambil data dari sampel kelas PPL. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP tersebut pada waktu pembelajaran Sub Materi Pokok Daur Ulang Limbah. Pada subjek penelitian yang dipilih, kemudian menentukan partisipan dari penelitian yaitu kelas X IPA 5, yang terdiri dari 35 orang peserta didik. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 7 (tujuh) peserta didik. Pembelajaran dimulai dari memberikan beberapa fenomena-fenomena pencemaran lingkungan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian peserta didik diberikan contoh artikel sebagai referensi ataupun peserta didik mencari artikel serupa dalam menemukan masalah yang digunakan untuk membuat pertanyaan ilmiah. Setiap kelompok

mencari artikel mengenai limbah dan pencemaran lingkungan untuk dipilih sebagai artikel yang digunakan untuk menentukan proyek yang akan dilaksanakan. Kemudian setiap kelompok diberikan LKPD proyek dan setiap peserta didik diberikan LKPD individu.

Sebelum peserta didik mengisi LKPD, peserta didik dihibau untuk memperhatikan instruksi LKPD. Selanjutnya setiap peserta didik mengerjakan LKPD individu yang telah dibagikan oleh peneliti selama 1 (satu) jam pembelajaran dan dilanjut untuk mengisi dan merancang LKPD proyek setiap kelompoknya. Setelah setiap peserta didik mengisi LKPD individu, kemudian dilakukan pengambilan data pertanyaan ilmiah peserta didik yang selanjutnya akan dianalisis tiap pertanyaan ilmiah yang diajukan peserta didik. Selanjutnya dilakukan diskusi mengenai rancangan proyek. Kemudian, proyek dilaksanakan di luar jam sekolah. Hasil dari proyek akan dipresentasikan dalam kelas untuk penilaian. Selanjutnya dilakukan evaluasi dari proyek peserta didik tersebut.

3. Pasca Penelitian

a. Analisis data penelitian

Setelah dilakukan penelitian, data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Analisis data dilakukan terhadap setiap instrumen yang dijang. Analisis data dilakukan pada data pertanyaan ilmiah peserta didik secara individu dan data angket respon peserta didik. Pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik, dihimpun dan ditabulasikan untuk menentukan persentase skor pertanyaan ilmiah dan frekuensi pertanyaan yang muncul berdasarkan jenjang kognitif, tipe pertanyaan produktif, dan keluasan pertanyaan. Sementara angket repon peserta didik, menentukan aspek-aspek yang mendukung pada model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan.

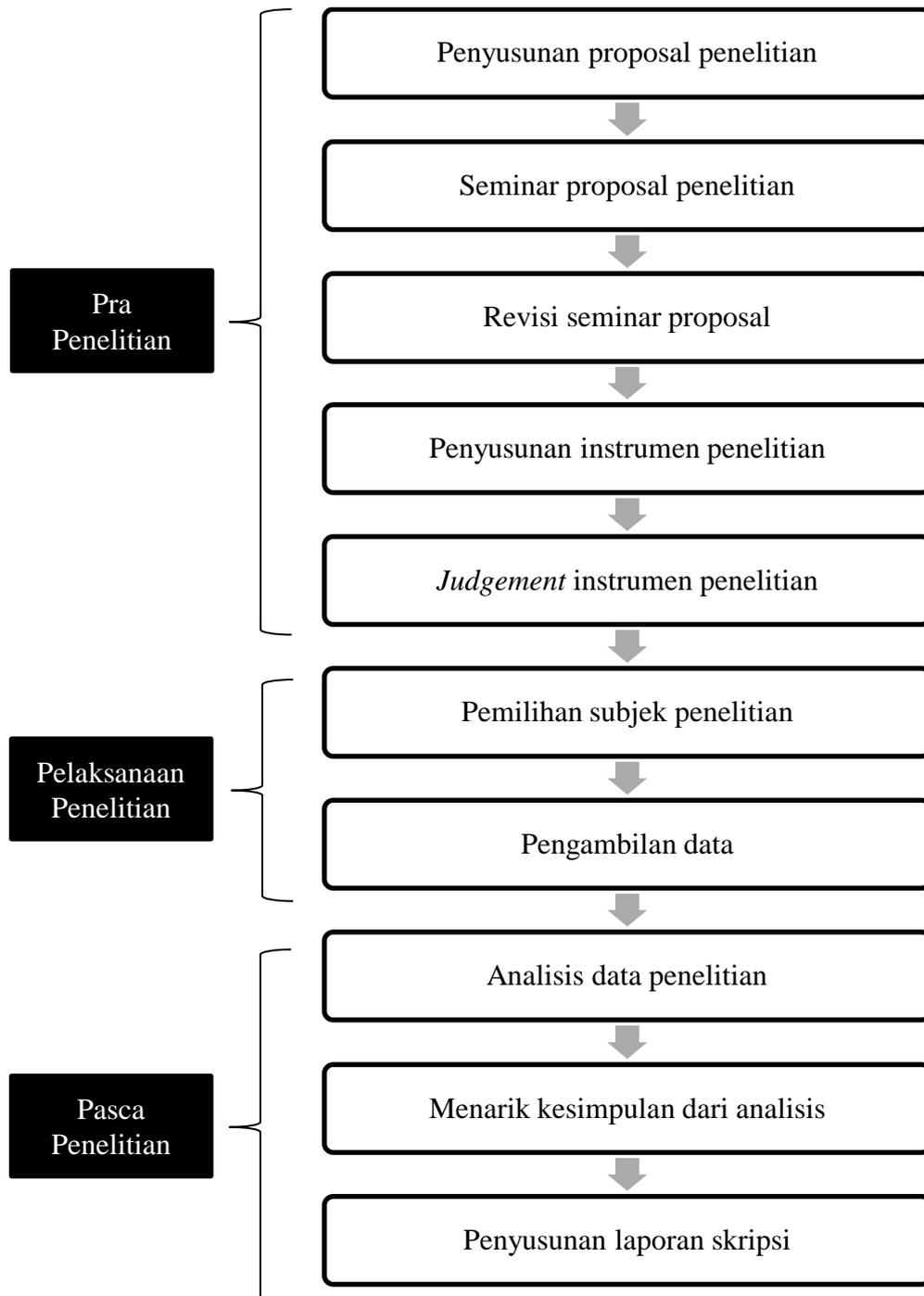
b. Interpretasi hasil analisis data

Hal ini dilakukan untuk dapat mengemukakan hasil dan membahas hasil data yang didapat ketika penelitian. Interpretasi hasil analisis data dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Interpretasi hasil analisis data ini disesuaikan dengan tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Kesimpulan dan rekomendasi

Selanjutnya, menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, menentukan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, dan dibuat rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut sebagai landasan untuk penelitian sejenis selanjutnya agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.

Adapun prosedur penelitian dapat dilihat pada bagan alur berikut.



Gambar 3.2 Bagan Alur Prosedur Penelitian

Nila Melati Karimah, 2019

ANALISIS PERTANYAAN ILMIAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL)
SUB MATERI POKOK DAUR ULANG LIMBAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen nontes, yaitu:

1) Rubrik Penilaian Pertanyaan Peserta Didik pada Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) digunakan untuk peserta didik merancang proyek dalam pembelajaran (Lampiran A2). LKPD ini digunakan untuk menghimpun pertanyaan peserta didik secara individu pada setiap anggota kelompok proyek. Pada LKPD individu hanya mencantumkan topik artikel, judul proyek, dan rancangan pertanyaan penelitian proyek peserta didik. Pada LKPD kelompok digunakan untuk merancang proyek secara keseluruhan sampai pada hasil dan menarik kesimpulan. LKPD yang telah dikerjakan oleh peserta didik selanjutnya dikumpulkan berdasarkan topik yang dipilih oleh kelompok. LKPD individu peserta didik selanjutnya akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian dan pengelompokan sebagai berikut.

a) Rubrik Penilaian Pertanyaan Penelitian Berdasarkan Bielik & Yarden (2016)

Tabel 3.1

Hubungan Pertanyaan dengan Topik Penelitian dan Proyek

No	Indikator (Hubungan Pertanyaan dengan Topik Penelitian dan Proyek)	Skor
1	Pertanyaan berhubungan dengan topik penelitian (masalah) dan berkesinambungan proyek yang akan dilakukan	4
2	Pertanyaan berhubungan dengan topik penelitian (masalah) dan proyek yang akan dilakukan, namun tidak berkesinambungan	3
3	Pertanyaan berhubungan dengan dengan topik penelitian (masalah), namun tidak berhubungan dengan proyek yang akan dilakukan	2
4	Pertanyaan tidak berhubungan dengan topik penelitian (masalah)	1

Tabel 3.2
Variabel dalam Pertanyaan

No	Indikator (Variabel dalam Pertanyaan)	Skor
1	Pertanyaan berisi variabel bebas dan terikat, serta hubungan antara variabel tersebut saling terkait	4
2	Pertanyaan berisi variabel bebas dan terikat, namun tidak ada keterkaitan hubungan antara variabel tersebut	3
3	Pertanyaan berisi hanya variabel bebas atau variabel terikat	2
4	Pertanyaan tidak berisi variabel bebas dan terikat	1

Tabel 3.3
Kesesuaian Pertanyaan dengan Proyek Penelitian

No	Indikator (Kesesuaian Pertanyaan dengan Proyek Penelitian)	Skor
1	Pertanyaan sesuai untuk penelitian dengan keterbatasan kompleksitas, peralatan yang tersedia, dan waktu, serta berhubungan dengan topik penelitian	4
2	Pertanyaan sesuai untuk penelitian dengan keterbatasan kompleksitas, peralatan yang tersedia, dan waktu, namun tidak berhubungan dengan topik penelitian	3
3	Pertanyaan hanya sesuai untuk peralatan yang tersedia dan waktu atau hanya sesuai untuk penelitian dengan keterbatasan kompleksitas	2
4	Pertanyaan tidak sesuai untuk penelitian dengan keterbatasan kompleksitas, peralatan yang tersedia, dan waktu.	1

- b) Kategori Pertanyaan Berdasarkan Jenjang Kognitif Taksonomi Bloom Revisi (2001)

Tabel 3.4
Karakteristik Pertanyaan Berdasarkan Dimensi Pengetahuan

No.	Dimensi Pengetahuan	Cakupan Pengetahuan
1.	Faktual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang terminologi 2. Pengetahuan tentang bagian detail dan unsur-unsur
2.	Konseptual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori 2. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi 3. Pengetahuan tentang teori, model, & struktur

No.	Dimensi Pengetahuan	Cakupan Pengetahuan
3.	Prosedural	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang keterampilan khusus yang berhubungan dengan suatu bidang tertentu dan pengetahuan algoritma 2. Pengetahuan tentang teknik dan metode 3. Pengetahuan tentang kriteria penggunaan suatu prosedur
4.	Metakognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan strategik 2. Pengetahuan tentang operasi kognitif 3. Pengetahuan tentang diri sendiri

(Anderson, dkk., 2001)

Tabel 3.5

Karakteristik Berdasarkan Dimensi Proses Kognitif

No.	Dimensi Proses Kognitif	Cakupan Kemampuan
1.	C-1 Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali (<i>recognizing</i>) 2. Mengingat (<i>recalling</i>)
2.	C-2 Memahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menafsirkan (<i>interpreting</i>) 2. Memberi contoh (<i>exemplifying</i>) 3. Mengklasifikasi (<i>classifying</i>) 4. Meringkas (<i>summarizing</i>) 5. Menarik inferensi (<i>inferring</i>) 6. Membandingkan (<i>comparing</i>) 7. Menjelaskan (<i>explaining</i>)
3.	C-3 Menerapkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan (<i>executing</i>) 2. Mengimplementasikan (<i>implementing</i>)
4.	C-4 Menganalisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan (<i>differentiating</i>) 2. Mengorganisir (<i>organizing</i>) 3. Menemukan pesan tersirat (<i>attributing</i>)
5.	C-5 Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa (<i>checking</i>) 2. Mengkritik (<i>critiquing</i>)
6.	C-6 Mencipta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat (<i>generating</i>) 2. Merencanakan (<i>planning</i>) 3. (Memproduksi (<i>producing</i>))

(Anderson, dkk., 2001)

- c) Karakteristik Pertanyaan Produktif dan Pertanyaan Non Produktif Berdasarkan Widodo (2009)

Tabel 3.6

Karakteristik Pertanyaan Produktif dan Pertanyaan Non Produktif

No.	Kategori	
	Pertanyaan Produktif	Pertanyaan Nonproduktif
1.	Mendorong munculnya pengertian bahwa sains adalah cara kerja	Mendorong munculnya pengertian sains sebagai informasi
2.	Jawaban diperoleh dari pengamatan langsung yang menuntut tindakan pengamatan/ percobaan	Jawaban diperoleh dari sumber kedua misalnya dari bacaan
3.	Mendorong munculnya kesadaran bahwa jawaban yang berbeda bisa saja benar, tergantung konteksnya	Cenderung menekankan bahwa ada jawaban tertentu yang benar.

(Widodo, 2009)

- d) Karakteristik Pertanyaan Tertutup dan Pertanyaan Terbuka

Tabel 3.7

Karakteristik Pertanyaan Tertutup dan Pertanyaan Terbuka

No.	Kategori	
	Pertanyaan Tertutup	Pertanyaan Terbuka
1.	Memerlukan jawaban tertentu	Memerlukan banyak jawaban yang tidak tertentu
2.	Pertanyaan sempit dan memusat	Pertanyaan luas dan menyebar

(Rustaman, 2003)

3.5.1. Angket Respon Peserta didik

Data pengolahan respon peserta didik terhadap model pembelajaran berbasis proyek angket (lampiran A3). Angket adalah sekumpulan pernyataan atau pernyataan yang baru dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pernyataan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat dengan cara mengisi (Ruseffendi, 2005). Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan peserta didik mengenai model pembelajaran berbasis proyek. Adapun angket tanggapan pada penelitian ini meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu minat peserta didik terhadap Sub Materi Pokok Daur Ulang Limbah sebelum menggunakan model pembelajaran

berbasis proyek, isi dan desain LKPD berbasis proyek, dan tahap-tahap pada pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 3.8

Kisi-kisi Angket tanggapan Peserta didik

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Minat peserta didik terhadap Sub Materi Pokok Daur Ulang Limbah sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek	1,2	3	3
2	Isi dan desain LKPD berbasis proyek	4,5	6	3
3	Tahap-tahap pada pembelajaran berbasis proyek	7	8	2
Jumlah		5	3	8

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan angket respon peserta didik. Pengambilan data dilakukan selama dan setelah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran berbasis proyek, LKPD digunakan untuk menuliskan pertanyaan proyek peserta didik untuk kemudian dihimpun dan di akhir pembelajaran peserta didik diberikan angket untuk merespon pembelajaran yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data terakhir adalah menghimpun pertanyaan peserta didik yang digunakan dalam proyek untuk menganalisis pertanyaan tersebut.

Tabel 3.9

Teknik Pengumpulan Data

No.	Instrumen	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1.	Rumbrik Penilaian Pertanyaan Peserta didik	Peserta didik	Lembar Kerja Peserta Didik
2.	Angket Respon peserta didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Proyek	Peserta didik	Lembar Angket Respon Peserta Didik

3.7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Nila Melati Karimah, 2019

ANALISIS PERTANYAAN ILMIAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL)
SUB MATERI POKOK DAUR ULANG LIMBAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Pertanyaan ilmiah yang diajukan oleh peserta didik dianalisis berdasarkan Taksonomi Bloom akan dikategorikan sesuai dengan dimensi pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural, metakognitif) dan dimensi proses kognitif (C1-mengingat, C2-memahami, C3-mengaplikasikan, C4-menganalisis, C5-mengevaluasi, C6-mengkreasi), berdasarkan tipe pertanyaan produktif (pertanyaan produktif dan pertanyaan nonproduktif), serta keluasan pertanyaan (pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka) menggunakan teknik analisis data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification* untuk mengetahui jumlah kemunculan pertanyaan pada kategori tersebut yang selanjutnya mengolah dengan rumus *percentages correction* (penilaian dengan persen) sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Nilai Maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

- 2) Pertanyaan yang dituliskan oleh peserta didik diberik skor sesuai dengan Karakteristik Pertanyaan Penelitian berdasarkan Penelitian yang dilakukan Cuccio Schirripa & Steiner (2000) yang kemudian dibuat rubrik sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bielik & Yarden (2016) mengenai Karakteristik Pertanyaan Ilmiah Peserta Didik. Adapun pemberian skor berdasarkan skala Likert adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

*Skor Pernyataan Pada Rubrik Penilaian Pertanyaan Penelitian
Berdasarkan Bielik & Yarden (2016)*

No.	Jawaban Item Instrumen Rubrik Penilaian	Skor
1.	Sangat sesuai/Sangat layak	4
2.	Sesuai/Layak	3
3.	Tidak sesuai/Tidak layak	2
4.	Sangat tidak sesuai/Sangat tidak layak	1

Nila Melati Karimah, 2019

ANALISIS PERTANYAAN ILMIAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL)
SUB MATERI POKOK DAUR ULANG LIMBAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya data dari hasil perolehan skor diubah dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor ideal} = \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal}$$

$$\text{Angka persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Jumlah dari setiap jawaban angket

n = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan tetap

Perolehan persentase yang didapatkan kemudian diinterpretasi menggunakan interpretasi skor yang diadaptasi dari Riduwan (2010), sebagai berikut:

Tabel 3.11

*Kriteria Interpretasi Persentase Skor Pernyataan Pada Rubrik Penilaian
Pertanyaan Penelitian Berdasarkan Bielick & Yarden (2016)*

Rentang Skor (%)	Kriteria
0-20	Sangat lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat/Baik
81-100	Sangat kuat/Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2010)

3) Angket Tanggapan Peserta didik

Angket tanggapan peserta didik diberikan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui tanggapan dari peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Angket tanggapan peserta didik yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yang memiliki pernyataan positif dan negatif. Adapun pemberian skor untuk pernyataan positif dan negatif sebagai berikut.

Tabel 3.12

Pemberian Skor Angket Tanggapan Peserta didik

Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Nila Melati Karimah, 2019

ANALISIS PERTANYAAN ILMIAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL)
SUB MATERI POKOK DAUR ULANG LIMBAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya data dari hasil perolehan skor diubah dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= \text{jumlah item} \times \text{skor maksimal} \\ \text{Angka persentase} &= \frac{f}{n} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan :

f = Jumlah dari setiap jawaban angket

n = Jumlah skor ideal

100% = Bilangan tetap

Perolehan persentase yang didapatkan kemudian diinterpretasi menggunakan interpretasi skor yang diadaptasi dari Riduwan (2010), sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria Interpretasi Persentase Skor Angket Tanggapan Peserta didik

Rentang Skor (%)	Kriteria
0-20	Sangat lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat/Baik
81-100	Sangat kuat/Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2010)